

**TINGKAT KEBERHASILAN SERVIS TENIS LAPANGAN
DALAM KEJUARAAN NASIONAL TENIS JUNIOR
NEW ARMADA CUP XIX TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:
Issadam Khusni
10602241009

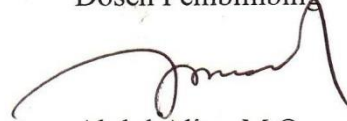
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keberhasilan Servis Tennis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015” yang disusun oleh Issadam Khusni, NIM 10602241009 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing



Abdul Alim, M.Or

NIP. 19821129 200604 1 001

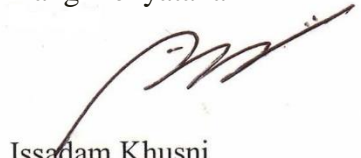
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015

Yang menyatakan



Issadam Khusni
NIM 10602241009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015” yang disusun oleh Issadam Khusni, NIM 10602241009 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 27 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

 DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdul Alim, M.Or	Ketua		20/11/2015
Ch. Fajar Sri W, M.Or	Sekretaris Penguji		19/11/2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		16/11/2015
Dr. Siswantoyo, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		18/11/2015

Yogyakarta, November 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du: 11)

Tidak ada kata terlambat selagi kita mau berusaha

(Issadam Khusni)

Jangan banyak bicara yang terpenting aksi nyata

(Issadam Khusni)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang tersayang:

1. Kedua orang tua saya Bapak Agus Subandi dan Ibu Istiyah yang senantiasa mendo'akan, mendukung, berjuang dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya.
2. Untuk ke Empat kakak saya, Isaq Yusuf, Husien Fatahila, Ismail Gani dan Islam Habibi yang tak henti-hentinya selalu membimbing, mendidik, memberikan nasihat, mengoreksi serta memberikan arahan agar menjadi lebih baik dalam hal apapun dan menjadikan semangat serta dukungan kepada saya selama menempuh kuliah.

**TINGKAT KEBERHASILAN SERVIS TENIS LAPANGAN
DALAM KEJUARAAN NASIONAL TENIS JUNIOR
NEW ARMADA CUP XIX TAHUN 2015**

**Oleh:
Issadam Khusni
10602241009**

ABSTRAK

Servis merupakan pukulan pembuka pertama dalam permainan tenis. Dalam permainan tenis, setiap pemain memiliki dua kali kesempatan. Definisi keberhasilan servis yang dimaksud adalah ketika pemain melakukan servis dapat melewati net dan masuk di dalam area kotak servis lawannya. Berdasarkan pengamatan di lapangan keberhasilan servis yang dilakukan pada saat latihan dan pertandingan berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet tenis lapangan yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015. Sampel penelitian adalah atlet Kelompok Umur 16 tahun putra dan putri pada babak semifinal dan final. Seluruh data penelitian diperoleh melalui observasi dengan menggunakan *service analysis sheet*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis dalam pertandingan Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebesar 72,61% dengan keberhasilan pada servis pertama sebesar 52,62% dan keberhasilan pada servis ke dua sebesar 19,99%. Jenis servis yang paling banyak dilakukan adalah jenis servis *twist* dengan total keberhasilan sebesar 34,00%.

Kata Kunci: *Tingkat keberhasilan, Servis tenis lapangan, New Armada Cup XIX*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keberhasilan Servis Tennis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015” dapat diselesaikan dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Siswantoyo, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
4. Abdul Alim, M.Or pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Alm. Prof. Dr. Sukadiyanto, M.Pd Penasehat Akademik yang telah memberi pengarahan dalam bidang akademik selama hidupnya.
6. Bapak dan ibu dosen yang memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak dan ibu staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, perjuangan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi.
9. Panitia Kejuaraan Nasional Tenis New Armada Cup XIX tahun 2015 yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tenis Lapangan angkatan 2010, Zain Maulana, Habib Angga Perdana dan Deny Prasetya Nugraha yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat diharapkan demi kelengkapan isi dan hasil dari skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Keberhasilan	9
2. Hakikat Tenis Lapangan	10
a. Pengertian Tenis Lapangan.....	10
b. Teknik Dasar Permainan Tenis Lapangan	12
c. Pukulan Servis.....	14
3. Kejuaraan Nasional Tenis Junior	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data	35

E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Persentase Keberhasilan dan Kegagalan Keseluruhan Servis..	38
Tabel 2. Data Persentase Keberhasilan dan Kegagalan ditinjau dari Servis Pertama dan Servis Kedua	40
Tabel 3. Deskripsi Statistik Keberhasilan Servis	41
Tabel 4. Data persentase Keberhasilan Servis Ditinjau Arah <i>Forehand</i>	43
Tabel 5. Data persentase Keberhasilan Servis Ditinjau Arah <i>Backhand</i>	44
Tabel 6. Deskripsi Statistik Keberhasilan Servis Ditinjau Jenis dan Arah Servis.....	46
Tabel 7. Data Persentase Kegagalan Servis	48
Tabel 8. Deskripsi Statistik Kegagalan Servis	50
Tabel 9. Data Persentase Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan dan pada setiap Servis yang dilakukan	51
Tabel 10. Deskripsi Statistik Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan pada setiap Servis yang Dilakukan	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Tennis	10
Gambar 2. Gerakan Servis <i>Slice</i>	15
Gambar 3. Gerakan Servis <i>Flat</i>	16
Gambar 4. Gerakan Servis <i>Twist</i>	17
Gambar 5. Lambungan Bola	18
Gambar 6. Teknik Pegangan <i>Western</i>	19
Gambar 7. Teknik Pegangan <i>Eastern</i>	20
Gambar 8. Teknik Pegangan <i>Continental</i>	21
Gambar 9. Sikap Berdiri	22
Gambar 10. Gerakan Ayunan ke Belakang (<i>back swing</i>)	24
Gambar 11. Gerakan Ayunan ke Depan (<i>forward swing</i>)	25
Gambar 12. Gerakan Ayunan Lanjutan (<i>follow through</i>)	25
Gambar 13. Gerakan Melempar Bola (<i>toss ball</i>)	26
Gambar 14. Deskripsi Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 15. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan & Kegagalan Servis Ditinjau dari Keseluruhan Servis	39
Gambar 16. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan & Kegagalan Servis Ditinjau dari Servis Pertama dan Kedua	41
Gambar 17. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan Ditinjau Jenis dan Arah Servis	45

Gambar 18. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan F1 & F2.....	49
Gambar 19. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan F1 & F2 pada Tiap Servis.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SuratIjin Penelitian dari Fakultas	66
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	67
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Panitia New Armada Cup XIX.....	68
Lampiran 4. Surat Keputusan PP PELTI	69
Lampiran 5. Surat Pengantar Validasi Instrumen	74
Lampiran 6. Lembar Masukan Instrumen.....	77
Lampiran 7. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	79
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 9. Data Penelitian.....	82
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Tennis lapangan sampai saat ini telah berkembang pesat dan sudah dipertandingkan sebagai olahraga prestasi. Tennis lapangan dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa sampai orang tua sekalipun. Olahraga prestasi mempunyai ciri iklim kompetitif yang tinggi sehingga mendorong para atlet untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya. Untuk meningkatkan prestasi atlet tennis lapangan saat ini, banyak *event* pertandingan yang diselenggarakan di setiap daerah baik pertandingan yang rutin diselenggarakan maupun yang tidak rutin. Adapun pertandingan yang diselenggarakan dimulai dari daerah, provinsi sampai tingkat nasional.

Dewasa ini pertandingan Tennis Lapangan mulai sering diselenggarakan dari tingkat junior sampai tingkat senior (umum). Hal ini terbukti dengan padatnya jadwal serangkaian agenda pertandingan tahunan yang direkomendasikan oleh PB PELTI diantaranya kejuaraan yang bertingkat nasional kategori junior tahun 2015 adalah Fiks Telkom Junior Bandung, New Armada Cup, AFR Cup, Sportama Junior Super Series,

Piala Bupati Pelalawan 2015, Rektor Unej Cup I 2015, Kedaulatan Rakyat Open 2015 (PELTI: 2014).

Banyak atlet yang telah berkembang pesat dalam permainan tenis lapangan, kualitas teknik dan kualitas fisik yang baik dijadikan salah satu usaha dalam menampilkan permainan yang baik di dalam suatu pertandingan. Begitu juga dengan berbagai teknik pukulan, teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan juga sangat mempengaruhi untuk meraih poin. Pengarahan teknik dasar yang benar sejak dini diperlukan agar teknik dapat dikuasai dengan baik. Demikian pula pengembangan unsur fisik secara umum yang benar sejak dini sesuai prinsip latihan merupakan modal utama dalam membangun prestasi. Salah satu teknik pukulan yang menunjang untuk meraih poin adalah servis.

Servis merupakan pukulan pembuka permainan, jenis pukulan ini sangat penting bagi atlet untuk dapat menguasai jalannya pertandingan. Dalam perkembangan selanjutnya servis tidak lagi dianggap sebagai permulaan permainan, tetapi merupakan bentuk serangan pertama. Dengan demikian servis harus dilakukan sebaik mungkin agar lawan sulit untuk mengembalikan, sehingga memudahkan pemain yang melakukan servis untuk mendapat poin. Berdasarkan pengamatan di lapangan pada saat proses latihan, servis dapat dilakukan dengan baik oleh atlet, namun pada kenyataannya sangat berbeda pada saat pertandingan masih banyak atlet yang melakukan kesalahan pada saat melakukan servis. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang dialami oleh atlet baik faktor psikologis,

fisiologis serta faktor yang lain dan tentunya yang paling utama adalah faktor teknik. Dalam aktivitas olahraga, khususnya olahraga prestasi terdapat sebuah faktor psikologis yang sangat penting yang dapat menunjang ataupun menghambat prestasi seorang atlet. Faktor psikologis diantaranya adalah kurangnya dorongan motivasi dari berbagai pihak antara lain pelatih, orang tua, sponsor, beban pencapaian target yang terlalu tinggi yang diberikan oleh pelatih sehingga menyebabkan atlet tidak mudah berkonsentrasi. Adapun faktor fisiologis yang diperlukan dalam pertandingan tenis lapangan adalah ketahanan, kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas (Sukadiyanto, 2002: 39), untuk itu faktor fisiologis yang dimaksud adalah kurangnya kemampuan fisik daya tahan, kekuatan, kecepatan, koordinasi dan fleksibilitas sehingga menyebabkan energi terbuang secara cepat serta mengalami kelelahan dan penguasaan teknik menjadi berkurang pula. Faktor lain diantaranya yang mempengaruhi penampilan atlet adalah alat dan perlengkapan yang menjadi kesiapan atlet sebelum dan selama proses pertandingan. Serta faktor utama adalah kurangnya penguasaan teknik servis belum begitu dikuasai untuk melakukan servis agar pukulan servis menjadi efektif dan sulit untuk diterima oleh lawan, dalam hal ini peran pelatih sangat penting untuk memperbaiki teknik yang kurang bagus yang dimiliki oleh atletnya.

Kejuaraan tenis di Indonesia yang direkomendasikan oleh PB PELTI dalam satu tahun sangat banyak baik di tingkat daerah nasional maupun internasional. Salah satu kejuaraan yang direkomendasikan dalam waktu

dekat ini adalah New Armada Cup. New Armada Cup adalah *event* pertandingan tenis lapangan kategori junior yang diadakan rutin setiap satu tahun sekali tepatnya pada awal tahun di bulan Januari. Banyak peserta yang antusias mengikuti pertandingan tersebut, hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang begitu banyak dibandingkan dengan kejuaraan kategori junior yang lain.

Dalam permainan tenis setiap pemain memiliki dua kali kesempatan melakukan servis, ketika servis pertama yang dilakukan gagal maka pemain mendapatkan kesempatan di servis kedua dan ketika kesempatan yang dilakukan di servis kedua gagal maka pemain tersebut kehilangan poin. Permainan dapat dimulai ketika servis yang dilakukan oleh pemain berhasil. Indikator keberhasilan dalam servis adalah ketika atlet melakukan servis dapat melewati net dan masuk di dalam area kotak servis lawannya. Banyak jenis pukulan servis yang dilakukan atlet pada saat pertandingan namun hal tersebut tidak menjamin akan kualitas keberhasilan melakukan servis.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di lapangan keberhasilan melakukan servis belum banyak terbukti diterapkan di dalam pertandingan karena berbagai faktor dan salah satunya adalah faktor teknik pukulan servis. Teknik pukulan servis yang dimiliki atlet kurang begitu dioptimalkan sebagai senjata untuk meraih poin dan memberikan tekanan kepada lawan sehingga atlet merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan servis yang dimiliki. Untuk mencapai kemenangan

dibutuhkan keberhasilan meraih poin demi poin, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang efektif tanpa mengurangi energi yang masih dimiliki, akan tetapi banyak atlet yang kurang memperhatikan hal tersebut akhirnya atlet banyak membuang energi demi meraih poin. Terdapat berbagai cara untuk mendapatkan poin dengan efektif dan efisien salah satunya dengan mengembangkan segala potensi yang dimiliki atlet kemudian dilatih secara terus menerus sehingga menjadi salah satu teknik andalan serta kekuatan cirikhas tersendiri untuk meraih poin dan memenangkan pertandingan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam suatu pertandingan. Sehingga judul penelitian ini adalah “ Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam melakukan servis pada saat latihan dan pertandingan berbeda.
2. Faktor teknik pukulan servis belum dioptimalkan.
3. Tingkat keberhasilan servis Tenis lapangan dalam suatu pertandingan belum banyak diketahui.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan keberhasilan servis tenis lapangan sangat kompleks dan beragam. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi pada: “Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan dalam Kejuaran Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015”.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam Kejuaran Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam Kejuaran Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam suatu pertandingan, serta masukan berarti bagi perkembangan ilmu kepelatihan olahraga khususnya di cabang olahraga Tenis lapangan.

2. Masukkan kepada pihak-pihak terkait salah satunya untuk pelatih tenis lapangan agar mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki atlet dalam hal teknik pukulan khususnya pukulan servis, serta untuk membantu atlet dalam melakukan servis agar dapat meraih poin secara efektif dan efisien.
3. Sebagai bahan evaluasi program latihan teknik, khususnya teknik pukulan servis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Keberhasilan

Menurut Ida Prastiowati (2009: 17) keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Sedangkan menurut Benedieta Prihatin (2003: 28) keberhasilan adalah suatu keadaan dimana orang tersebut mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Adapun pendapat dari Almar Buchori (2001: 21) bahwa keberhasilan adalah suatu keadaan dimana seseorang menjadi sesuatu yang sanggup mengoreksi kesalahan diri sendiri, dan mampu memanfaatkan kelebihan diri untuk hal yang berguna. Kemudian menurut Hendro (2011: 36) keberhasilan adalah sebuah proses pencapaian seseorang dalam suatu kegiatan atau pekerjaan, hal tersebut sependapat dengan Suyatno Purnama (2010: 11) bahwa keberhasilan adalah suatu bentuk pencapaian atas hasil kerja seseorang yang berdasarkan kemauan dan keinginan dari diri seseorang.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan adalah suatu proses seseorang yang berusaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan caranya sendiri.

Tenis lapangan bisa dimainkan oleh dua orang yang saling berhadapan dalam permainan tunggal, baik itu tunggal putra maupun tunggal putri. Bisa juga dimainkan dalam permainan ganda baik itu ganda putra, ganda putri maupun ganda campuran. Ide dasar permainan tenis adalah memukul bola sebelum atau sesudah memantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati di atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto 2005: 261). Peralatan yang dibutuhkan untuk bisa memainkan olahraga tenis adalah raket dan bola yang khusus untuk permainan tenis.

Dalam semua permainan, bahkan semua jenis olahraga terutama pada jenis olah raga yang menggunakan alat, maka keterampilan dasar untuk dapat bermain olahraga tersebut harus diketahui, dimengerti dan dipelajari lebih dahulu (Lardner R 2003: 2). Artinya sebelum melakukan atau belajar olahraga tersebut maka, keterampilan dasarnya harus dipelajari terlebih dahulu. Dengan mempelajari keterampilan dasar memukul bola yang benar dan tepat sedini mungkin, maka perkembangan penguasaan pukulan selanjutnya akan mencapai hasil yang optimal.

Penguasaan teknik dasar dan teknik-teknik pukulan dengan baik merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain tenis. Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga ini, diperlukan penerapan pola dan sistem

pelatihan yang benar disamping usaha yang keras dan disiplin yang tinggi dalam berlatih (Lardner R 2003:5)

b. Teknik Dasar Permainan Tennis Lapangan

Teknik dasar merupakan penentuan bagi kelanjutan keberhasilan dalam menguasai permainan tenis lapangan secara maksimal. Teknik dasar harus dipelajari, dimengerti, dan diketahui dengan benar sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan cara memukul bola dalam permainan tenis lapangan.

Dalam permainan tenis lapangan dikenal ada empat jenis pukulan dasar yang perlu dikuasai. Empat teknik dasar yang perlu dikuasai dalam tenis adalah: servis, *forehand drive (groundstrokes)*, *backhand drive (groundstrokes)* dan *volley* (Scharff R, 2001:24). Pukulan-pukulan tenis menurut Paul R (2001: 115) dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu *groundstrokes*, *volleys* dan *overhead strokes*. *Groundstrokes* adalah pukulan-pukulan yang dilakukan sesudah bola memantul dari lapangan. *Volley* adalah pukulan-pukulan yang dilakukan bila bola sedang melayang, sebelum jatuh ke lapangan. *Overhead strokes* adalah pukulan-pukulan yang diambil cukup tinggi di atas kepala (Yudoprasetyo 2002:43).

1. Groundstroke

Groundstroke adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan (Brown, J: 2001:31). *Groundstroke forehand* mengarah ke samping kanan tubuh pemain yang tidak kidal. Ini adalah bentuk

pukulan tenis yang sering dilakukan dan paling mudah dipelajari. *Groundstroke backhand* mengarah ke sisi yang berlawanan. Sedangkan menurut Paul R (2001:142) *groundstrokes* terdiri dari *forehand drive*, *backhand drive*, *lob*, *dropshot*, *chop*, dan *half volley*.

2. Volley

Volley adalah pukulan terhadap bola yang belum menyentuh tanah atau lapangan (Yudoprasetyo 2002:118). *Volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola memantul di lapangan, biasanya terjadi dekat *net* (Lardner R: 2003: 62). Pukulan *volley* merupakan pukulan tembakan sebelum bola jatuh ke tanah (lapangan). Konsep dasar dari gerakan *volley* adalah mengeblok (*block/punch*). Sama dengan *groundstrokes*, teknik *volley* juga terdiri dari *forehand* dan *backhand*. Grip yang di pakai umumnya *continental*. Jenis-jenis teknik *volley* menurut Paul R (2001: 185) antara lain: (1) *volley attack (hit volley)*, (2) *volley center attack*, (3) *volley block*, (4) *touch volley*, (5) *volley followthrough*.

3. Overhead strokes

Overhead strokes adalah pukulan-pukulan yang diambil cukup tinggi di atas kepala yang terdiri dari servis dan *smash* (Yudoprasetyo 2002:43). Servis merupakan bagian yang sangat penting, karena poin tidak akan diperoleh tanpa melakukan *service* terlebih dahulu (Brown J: 2001:53). Konsep dasar dari gerakan *service* adalah melempar. *Service* adalah teknik memukul bola sebelum memantul di lapangan,

sebagai usaha untuk mengawali permainan yang dilakukan dengan cara dilambungkan sendiri. Menurut Magethi B (2000:35) pukulan *smash* sering dianggap sebagai tembakan serangan yang paling banyak dilakukan dalam tenis. Konsep dasar dari gerakan *smash* adalah melempar sama dengan teknik servis. Perbedaanya terletak pada datangnya bola, kalau servis diumpan oleh dirinya sendiri, tetapi kalau *smash* bola berasal dari lawan.

c. Pukulan Servis

1. Pengertian Servis

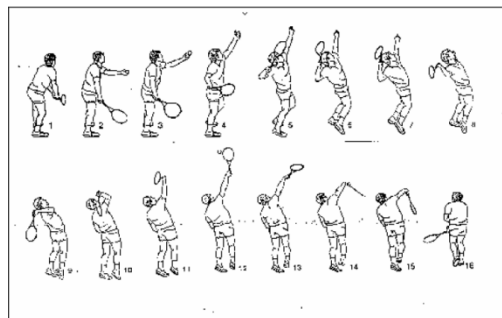
Servis merupakan bagian yang sangat penting, karena poin tidak akan diperoleh tanpa melakukan *service* terlebih dahulu (Brown, J: 2001:53). Servis menurut Loman L (2008:81) adalah pukulan bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satu-satunya pukulan bola yang harus dikuasai maupun dikendalikan oleh pemain yang melakukannya, serta tidak dipengaruhi atau tergantung dari pukulan bola lawannya. Sedangkan menurut Lardner, R (2003:57) servis satu-satunya pukulan dimana pukulan tersebut mempunyai kontrol sepenuhnya tentang bagaimana bola harus dipukul. Dalam permainan tenis setiap pemain mendapatkan dua kali kesempatan servis apabila servis pertama yang dilakukan gagal maka terdapat kesempatan di servis kedua, namun apabila kedua kesempatan tersebut gagal dilakukan maka pemain kehilangan poin.

2. Jenis Pukulan Servis

Servis dalam permainan tenis lapangan ada beberapa macam servis yang bisa digunakan sesuai pendapat Scharff R (2001: 60) “ada tiga macam jenis servis yaitu: *slice*, *twist*, dan *flat*”.

a. Servis *Slice*

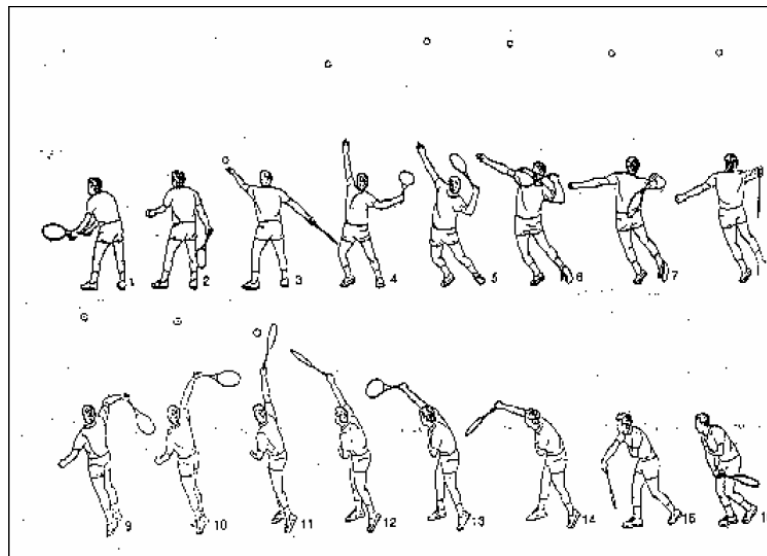
Servis *slice* adalah teknik servis dengan cara memotong atau mengesek untuk mendapatkan putaran bola. Dalam servis *slice* ini, raket menyentuh bola pada bagian kanan sebelah atas dan bola dipukul dengan putaran raket dari kanan ke kiri bagi pemain yang tidak kidal, bagi yang kidal sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yudoprasetio (2002:106) yang menyatakan “raket harus dilecutkan ke depan dengan hentakan keras dari pergelangan tangan”. Akibat dari cara *slice* atau memotong atau mengesek ini menyebabkan bola berputar ke samping. Hal ini menguntungkan bagi pemain yang melakukan servis yaitu bola yang berputar kencang ke samping kanan setelah jatuh dalam kotak servis lawan, memantul dan cepat membelok ke samping kanan penerima.



Gambar 2: Gerakan Servis *Slice*
Sumber: Barron's (2000 : 172-173)

b. Servis Flat

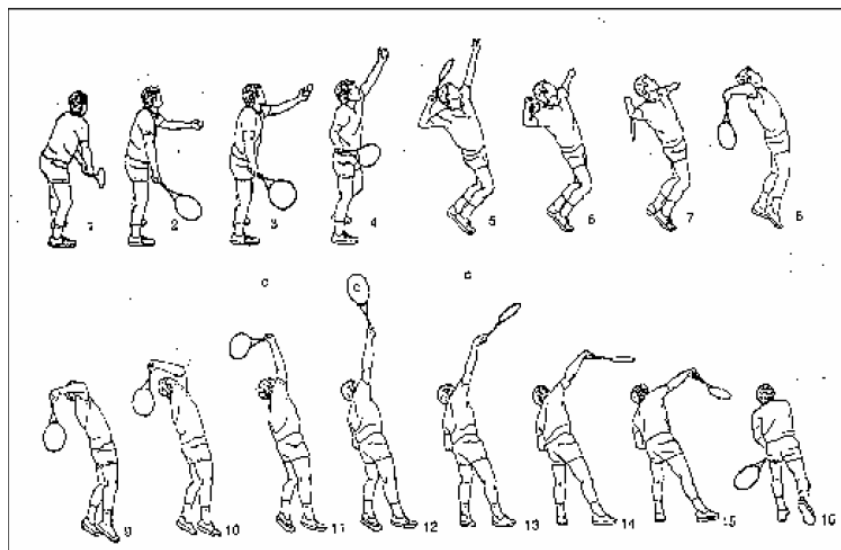
Servis *flat* adalah servis yang menghasilkan bola meluncur lurus dan keras ke arah kotak servis lawan (Scharff R: 2001: 67). Karena servis *flat* bersifat keras dan cepat, biasanya dilakukan pada servis pertama. Pada servis *flat* bola dipukul pada permukaan raket tegak lurus dengan bola tanpa adanya putaran bola. Perlu diingat bahwa *toss* pada servis *flat* posisi bola berada di depan garis *base line*. Pada servis *flat* bola diusahakan tepat mengenai bagian tengah raket, kemudian ditambah dengan lecutan dari pergelangan tangan. Dengan adanya lecutan dari lengan maka akan memberikan tambahan kecepatan pada bola, tetapi bola cenderung meluncur lebih rendah, maka dapat menimbulkan kesalahan atau menyangkut net.



Gambar 3: Gerakan Servis *Flat*
Sumber: Barron's (2000 : 104-105)

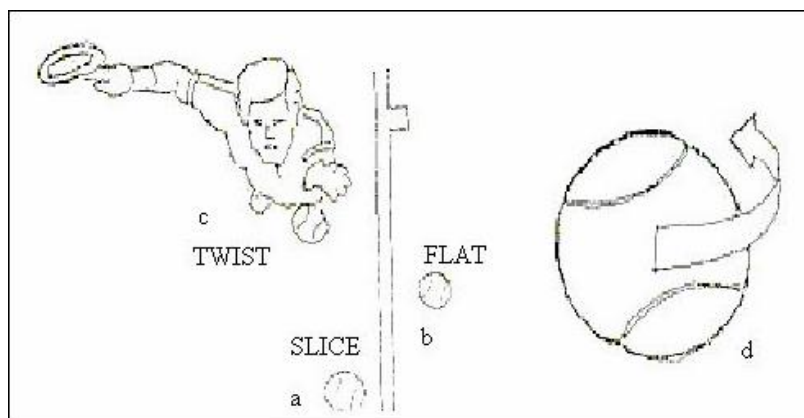
c. Servis *Twist*

Servis *twist* adalah servis yang paling sulit dipelajari dan paling banyak memerlukan tenaga. Karena bola melengkung disisi kiri pemukul dan melengkung ke arah *backhand* (Scharff, R 2001:67). Servis ini biasanya dilakukan oleh pemain yang sudah profesional. Servis ini lebih banyak memutar pergelangan tangan untuk mendapatkan putaran bola.



Gambar 4: Gerakan *Twist Service*
Sumber: Barron's (2000 : 172-173)

Dari ketiga macam servis tersebut yang membedakan adalah pada saat menempatkan bola di udara atau posisi lambungan bola dan saat *impact* bola dengan raket.



Gambar 5: Lambungan Bola
Sumber : Don J (1989:79)

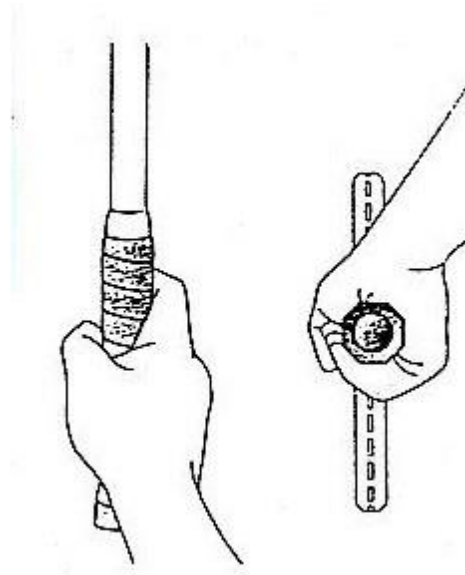
3. Teknik Pegangan atau *Grip*

Untuk memukul bola dengan baik, selain diperlukan teknik yang benar juga didukung oleh teknik pegangan atau *grip* yang tepat. Pegangan dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Menurut Paul R (2001: 23) dikatakan bahwa: “ada tiga pegangan standar yang dijadikan patokan: 1. pegangan *western (western grip)*, 2. pegangan *eastern (eastern grip)* dan 3. Pegangan *continental (continental grip)*”. Lebih jelasnya teknik-teknik pegangan tersebut dapat dijelaskan pada bagian berikut:

a. Pegangan *Western*

Pegangan ini dilakukan dengan cara mengambil begitu saja raket yang terletak di meja atau lantai. Hal ini sesuai dengan pendapat Paul R (2001: 24) yang mengatakan bahwa "cara memegang raket sama seperti cara pemukul kasur, peganglah raket begitu rupa, sehingga pegangan raket sejajar dengan lantai, lalu berjabat tanganlah dengan pegangan raketnya (*handle-nya*)". Pegangan ini baik untuk

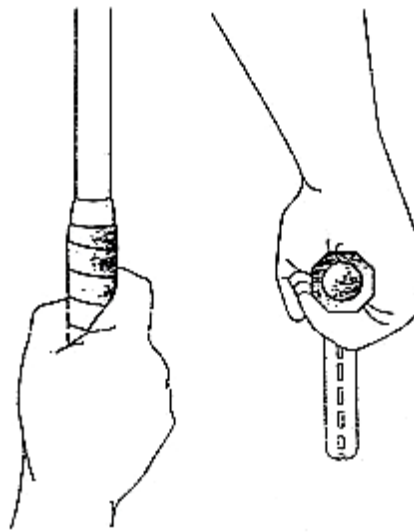
bola-bola tinggi, atau agak tinggi. Bola dipukul selagi menurun, dari bawah ke atas, dan pemain memukulnya tinggi melewati net.



Gambar 6: Teknik Pegangan *Western*
Sumber: Barron's (2000:36)

b. Pegangan *Eastern*

Pegangan ini disebut pegangan *eastern*, karena pertama kali dipakai oleh petenis Amerika bagian timur. Paul R (2001: 26) mengatakan cara pegangan *eastern* adalah: "cara memegang raket *eastren* pegangan ini diperoleh sebagai berikut: kepala raket di atas dengan pegangan raket menunjuk ke arah badan, kemudian pegang pada pegangan raketnya seperti orang berjabat tangan. Pada pegangan ini diputar seperempat lingkaran ke kiri". Banyak pelatih tenis menganjurkan pada petenis pemula untuk menggunakan pegangan *eastern* karena dapat dipakai untuk memukul bola rendah maupun bola tinggi dan hasilnya memuaskan.



Gambar 7: Teknik Pegangan *Eastern*
Sumber: Baron's (2000:37)

c. Pegangan *Continental*

Pegangan ini dapat dikatakan sama dengan pegangan *backhand* dari pegangan *eastern*. Cara untuk mendapatkan pegangan kontinental yaitu dengan jalan mendirikan raket pada pinggirannya, serta memegang pegangan raket begitu rupa, sehingga ibu jari merentang menyilang pada bagian depan dari pegangan raketnya, sehingga pergelangan tangan berada di atas pada sudut 45^0 terhadap pegangan raketnya kemudian telapak tangan berada diatas pegangan raket dibelakangnya (Paul R 2001: 30). Pegangan model *continental* ini memungkinkan dilakukan gerakan tangan yang bebas, yang tidak sesuai dengan *grounstroke*, tetapi berguna untuk melakukan servis, seperti apa yang dikatakan oleh Brewer L (1998: 29) bahwa "untuk pukulan servis yang lebih akurat, maka *grip* pola *continental* yang

terbaik untuk digunakan". Dapat disimpulkan bahwa pegangan, *continental* dapat digunakan untuk pukulan servis, juga untuk pukulan *slice* dan *dropshoot*.



Gambar 8: Teknik Pegangan *Continental*
Sumber: www.tennis4parents.com

Dari bermacam-macam pegangan seperti tersebut diatas yang paling cocok untuk melakukan servis adalah pegangan *continental* atau *continental grip*. Sesuai dengan pendapat Brewer L (1998: 30) yang menyatakan bahwa: “untuk pukulan servis yang lebih akurat, *grip* pola *continental* adalah yang terbaik untuk digunakan”. Magheti B (2000:47) mengatakan bahwa: “Pegangan *continental* adalah pegangan raket dengan menempatkan bentuk huruf “v” antara ibu jari mengelilingi raket”.

d. Teknik Pukulan Servis

Menurut Marcel G (2003: 88) dikatakan bahwa:

“Dalam tenis servis merupakan pukulan yang paling penting dimana pemain yang melakukan servis mempunyai kesempatan yang sangat baik, karena dia merupakan orang pertama yang menentukan arah dan kecepatan putaran bola oleh karenanya servis perlu mendapatkan perhatian yang cukup maka melatihnya sesering mungkin merupakan cara paling baik”.

Sedangkan menurut pendapat Scharff R (2001:61) menyatakan: “untuk dapat melakukan servis dengan hasil yang memuaskan harus dapat melakukan dengan teknik yang benar”. Berikut adalah tahapan dalam melakukan servis:

1. Sikap Berdiri

Pendapat dari Yudoprasetyo (2002:92) mengenai sikap berdiri pada saat melakukan servis yaitu:

Berdiri kira-kira 5-10 cm di belakang *base-line* sedikit banyak dekat dengan garis tengah. Bahu kiri diarahkan ke net, kaki kiri di muka, bersudut kira-kira 45 derajat dengan *baseline*. Kaki kanan di belakang dengan jarak di antara ke dua kaki, yang mencocoki. Kaki kanan belakang harus sejajar dengan kaki kiri depan. Jarak antara kaki kiri dengan kaki kanan agak renggang, supaya posisi menjadi santai.



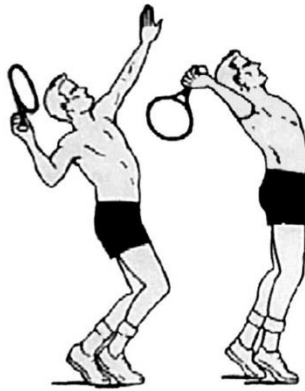
Gambar 9: Sikap Berdiri
Sumber: www.athleticquickness.com

2. Mengayun Raket

Terdapat beberapa bagian yang perlu diperhatikan mengenai servis serta tentang teknik pelaksanaannya. Menurut (Yudoprasetyo 2002:85) teknik dalam melakukan gerakan servis adalah sebagai berikut: 1) ayunan kebelakang (*back swing*), 2) ayunan ke depan (*forward swing*), 3) ayunan ke depan yang harus dilanjutkan (*follow through*).

a. Ayunan Kebelakang (*Back Swing*)

Ayunan kebelakang atau *back swing* dilakukan hampir bersamaan dengan melambungkan bola diudara atau *toss*. Pelaksanaannya adalah bagi yang tidak kidal lengan kiri melakukan *toss* dan lengan kanan mengayunkan raket ke belakang, lebih lanjut keatas hingga siku lengan kanan kira-kira setinggi telinga. Sambil melakukan ayunan, badan diputar ke kanan dengan mengangkat lengan kanan ke belakang, bagi pemain yang tidak kidal, lutut sedikit ditekuk tapi pada bagian atas tetap tegak. Tangan posisinya di belakang kepala, sedang raket menjurus ke bawah (Yudoprasetyo 2002:95).

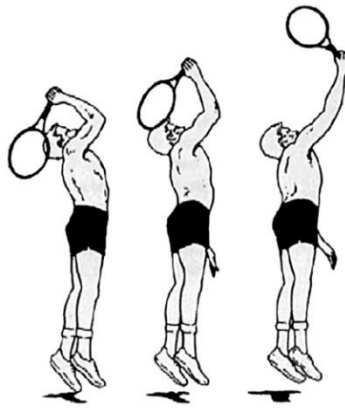


Gambar 10: Gerakan Ayunan Kebelakang (*Back Swing*)

Sumber: tt.tennis-warehouse.com

b. Ayunan ke depan (*Forward Swing*)

Ayunan ke depan dilakukan untuk memukul bola yang sudah dilambungkan di udara. Gerakan dimulai dengan mengerakkan bahu kanan dan sekaligus memutar badan ke kiri. Siku lengan digerakkan menjurus ke net, kemudian lengan diluruskan dengan menarik ke atas. Pada waktu lengan lurus, raket diayun secepat mungkin dan diikuti pergelangan tangan sedikit dibengkokkan pada saat bola dipukul dengan raket. Berat badan dipindahkan ke kaki kiri yang ada di depan untuk memukul bola. Dengan meluruskan lutut dan memutar badan ke kiri bersamaan dengan diayunkannya raket ke depan untuk memukul bola. Sewaktu badan diputar ke kiri kepala *server* sudah berada di bawah bola yang akan dipukul dan pada saat badan akan diputar ke kiri posisi sudah condong ke depan (Yudoprasetyo 2002:97).



Gambar 11: Gerakan Ayunan Ke Depan (*forward Swing*)

Sumber: tt.tennis-warehouse.com

c. Ayunan Lanjutan (*Follow Through*)

Follow through adalah gerakan setelah memukul bola. Gerakan ini berakhir dengan posisi raket di samping kiri *server*. Karena badan diputar ke kiri pada saat melakukan *forward swing*, maka kaki kanan mengikuti putaran badan dan *follow through* berakhir dengan kaki kanan atau belakang pindah ke depan (Yudoprasetyo 2002:98).



Gambar 12: Gerakan Ayunan Lanjutan (*follow through*)

Sumber: www.procomparetennis.net

3. Melambungkan Bola (*toss ball*)

Untuk melakukan servis harus melambungkan bola keudara, lambungan harus tepat dan ketinggian yang sama pula dan ini membutuhkan latihan (Scharff R 2001: 62). Kunci untuk melakukan *service* yang konsisten terletak pada cara lambungan bola di udara secara akurat. Melambungkan bola diudara saat *toss* pada posisi yang tepat tidaklah mudah, apa lagi pada saat melempar bola dengan tangan kiri, tangan kanan juga harus menarik raket ke belakang. Ini dilakukan hampir bersamaan sehingga perlu koordinasi antara gerakan tangan kiri dan tangan kanan. Dalam hal ini diperlukan konsentrasi bahwa kegiatan yang dilakukan bukan hanya melemparkan bola di udara melainkan menempatkan bola di udara untuk dipukul.



Gambar 13: Gerakan Melempar Bola (*toss ball*)

Sumber: www.procomparetennis.net

3. Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX

Pertandingan yang direkomendasikan oleh PB PELTI sebagai agenda rutin tahunan merupakan ajang kompetisi yang bertujuan untuk memunculkan bibit-bibit baru yang berkualitas. Di Indonesia pada

cabang olahraga tenis lapangan banyak dipertandingkan dengan berbagai jenis. Berbagai jenis pertandingan tersebut digolongkan menjadi beregu dan poerorangan. Adapun pertandingan tersebut dikategorikan menjadi senior (umum) dan junior (kelompok umur). Untuk kategori senior (umum) pertandingan ini bisa diikuti oleh setiap orang. Dalam agenda jadwal kejuaraan tenis junior yang telah dibuat oleh PB PELTI pada bulan Januari ini terdapat tiga kejuaraan. Sesuai dengan Surat Keputusan Pengurus Pusat PELTI nomor 72 tahun 2015 menetapkan bahwa Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX dilaksanakan pada tanggal 5 – 11 Januari tahun 2015 di Magelang, Jawa Tengah. Dalam kategori junior pertandingan dikelompokkan menjadi berbagai umur, dan menurut ketentuan Surat Keputusan PP PELTI no 72 tahun 2015 diantaranya menetapkan kelompok umur yang dipertandingkan mulai dari 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun serta 18 tahun baik putra maupun putri dan jenis pertandingan tersebut adalah tunggal dan ganda.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori yang ada dan kerangka berpikir yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan penelitian itu, penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andhika Mulia P mengenai Analisis Faktor *Shoot on Target* tim Sepakbola PS UNY Pada Kompetisi

Sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor *shoot on target* tim sepakbola PS UNY pada kompetisi sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasi, angket dan wawancara dan cara pengambilan data dengan lembar observasi, angket dan wawancara. Populasi yang digunakan adalah pemain PS UNY yang berkompetisi di Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikhususkan hanya pemain tengah dan pemain depan yang berjumlah 6 pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *shoot on target* yang dilakukan pemain PS UNY dalam kompetisi sepakbola pengcab PSSI Kota Yogyakarta belum efektif, dari jumlah *shooting* persentase terjadinya gol tidak lebih dari 50 % dari total tembakan, ditunjukkan dengan total *shoot on target* 47 tembakan, dan yang menjadi gol hanya 18 gol dan persentase gol adalah 38,3 %.

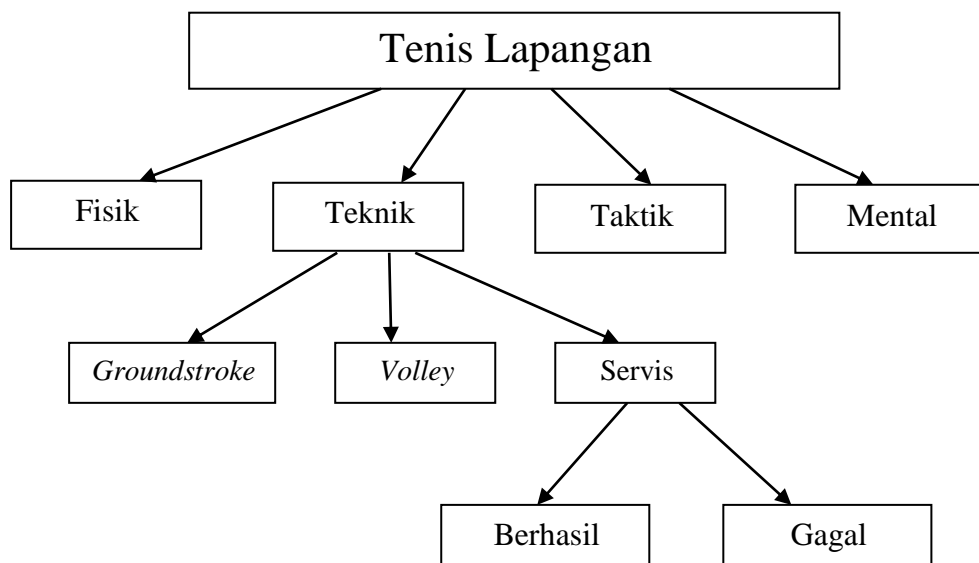
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hisom Prastyo mengenai Analisis *Receive Service* pada final kompetisi bolavoli putra Proliga dan Livoli tahun 2009. Penelitian ini bertujuan menggambarkan sistematis dan akurat fakta *service* dan *receive service*. Metode yang digunakan adalah observasi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi oleh *judge*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim bolavoli Surabaya Samator melawan Yuso Gunadarma dan Jakarta Sananta melawan

Surabaya Samator. Instrumen yang digunakan adalah *logical validity* dan objektivitas antar *judge* mengkorelasikan dengan menggunakan anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas *passing float service*, *passing* baik sekali 105 (90,51%) untuk Proliga dan *passing* baik sekali 102 (82,25%) untuk Livoli. Efektivitas *passing jump service*, *passing* baik sekali 24 (80%) untuk Proliga dan *passing* baik sekali 15 (71,42%) untuk Livoli. Efektivitas *passing* atas dalam menerima *float service*, *passing* baik sekali 20 (86,95%) untuk proliga dan *passing* baik sekali 18 (78,26%) untuk Livoli.

C. Kerangka Berpikir

Dewasa ini banyak pertandingan tenis lapangan yang diselenggarakan diberbagai daerah, kunci dari kemenangan dalam suatu pertandingan adalah meraih poin demi poin. Dalam meraih poin bahkan meraih kemenangan tidak hanya dibutuhkan usaha dan tenaga, tetapi mengandalkan salah satu teknik terbaik sebagai senjata untuk memperoleh poin secara efektif juga bisa dilakukan oleh semua atlet. Servis merupakan pukulan pertama yang dilakukan agar permainan bisa berjalan. Selain itu servis juga bisa memberi tekanan kepada lawan sehingga kita bisa memanfaatkan untuk dijadikan serangan pertama dan mendapat poin. Keberhasilan melakukan servis di dalam suatu pertandingan sangatlah penting, akan tetapi keberhasilan tersebut kurang diperhatikan oleh atlet sehingga dalam meraih poin menjadi kurang efektif dan efisien.

Selama ini banyak pelatih mengabaikan hal tersebut, berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti bermaksud mengungkap tingkat keberhasilan atlet dalam melakukan servis di suatu pertandingan melalui penelitian deskriptif tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam kejuaraan nasional tenis junior New Armada Cup XIX tahun 2015 yang akan diperjelas pada bagan gambar di bawah ini.



Gambar 14: Deskripsi Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya sampai taraf mengetahui gambaran suatu objek, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Pada penelitian deskriptif kali ini peneliti menggunakan metode observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Observasi adalah kegiatan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto 2006: 199).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan servis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan pada saat atlet melakukan servis dimana atlet tersebut mampu melakukan servis dengan berhasil melewati net dan masuk di area kotak servis lawan, baik pada saat servis pertama dan servis kedua.
2. Atlet dalam penelitian ini adalah atlet tenis yang bertanding dalam suatu pertandingan. Pertandingan yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah Kejuaran Nasional Tennis kategori Junior. Yang mempertandingkan antar kelompok umur 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun. Jenis pertandingan tersebut adalah tunggal putra dan tunggal putri.

3. New Armada Cup XIX tahun 2015 merupakan kejuaraan Tennis tingkat nasional dalam kategori junior yang diselenggarakan pada tanggal 5 – 10 Januari 2015, bertempat di Magelang.

Untuk mendapatkan informasi guna mengetahui tingkat keberhasilan servis atlet tennis lapangan, menggunakan pengamatan kategori system dimana pengamatan dibatasi pada sejumlah variabel, dalam hal ini peneliti hanya memperhatikan kejadian-kejadian yang masuk dalam kategori yaitu servis.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2007: 55). Populasi penelitian ini adalah atlet tennis lapangan yang bertanding dalam Kejuaran Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto 2006: 117). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu: (1) atlet yang bertanding dalam kejuaraan New Armada Cup XIX tahun 2015, (2) Kelompok umur 16 tahun, (3) Pada babak semi final dan final. Berdasarkan kriteria tersebut pada kejuaraan nasional tenis junior New Armada Cup XIX termasuk dalam tingkat Nasional dimana para atlet yang lolos melaju pada babak semifinal dan final masing-masing mempunyai kualitas permainan yang cukup baik. Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah atlet Kelompok Umur 16 tahun putra dan putri pada babak semi final dan final diambil untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian (Sugiyono 2007: 98). Sehubungan dengan penelitian ini dipergunakan satu instrumen yang berbentuk *service analysis sheet* yaitu sebuah daftar jenis kegiatan dalam pertandingan yang merangkum semua kejadian dipertandingan khususnya dalam hal ini adalah servis. Serta *Handycam* dalam penunjang perekaman video saat atlet bertanding. Instrumen tersebut telah dijelaskan dan divalidasi oleh ahli yaitu bapak Hari Yulianto,

M.Kes dan bapak Bambang Priyonadi, M.Kes karena yang bersangkutan merupakan pengampu dan praktisi mata kuliah tenis lapangan. Untuk itu instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data tentang tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam kejuaraan nasional Tenis junior New Armada Cup 2015.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin muncul dan akan diamati oleh peneliti dalam hal ini adalah servis atlet tersebut, kemudian peneliti memberikan tanda atau *checklist* pada kolom tempat peristiwa tersebut terjadi dan ditunjang oleh rekaman video.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan servis Tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif persentase. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berupa angka-angka perhitungan. Angka yang diperoleh dijumlahkan dan ditarik kesimpulan sehingga diperoleh hasil persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data hasil penelitian pada bab ini berdasarkan analisis statistik deskriptif persentase yang dilakukan pada data keberhasilan servis Atlet Nasional Putra dan Putri Kelompok Umur 16 Tahun pada babak semi final dan final Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015.

Setelah pengambilan data keberhasilan servis selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan pengolahan data dengan analisis deskriptif persentase. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Penyajian deskripsi hasil penelitian dimulai dari data keberhasilan keseluruhan servis kemudian dilanjutkan penjabaran keberhasilan servis ditinjau dari sumbangan servis pertama dan servis kedua serta penjabaran ditinjau dari kegagalan servis, kemudian penjabaran keberhasilan servis ditinjau dari arah dan jenis servis serta kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan (F1 dan F2). Berikut hasil penelitian yang disajikan:

1. Persentase Keberhasilan Dan Kegagalan Keseluruhan Servis

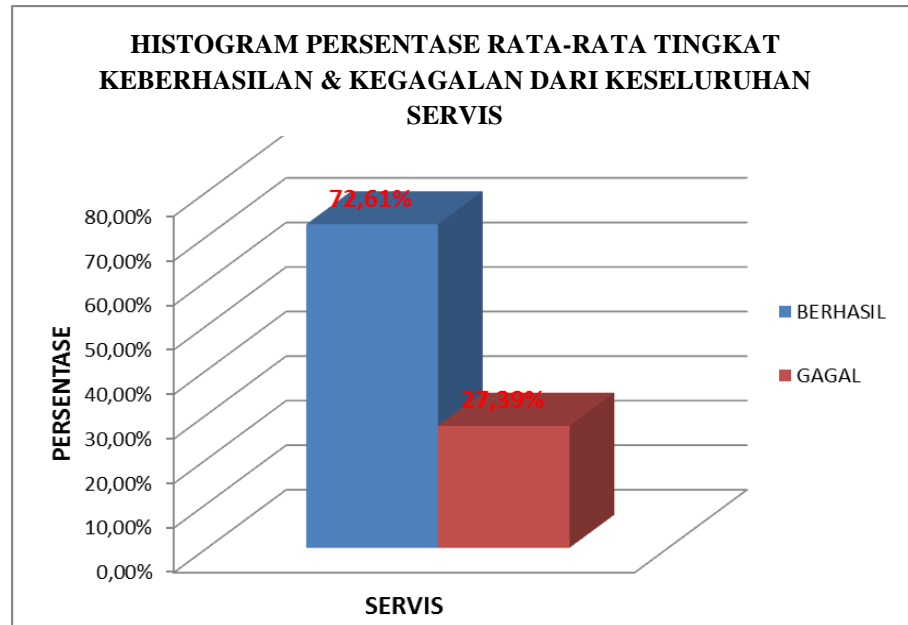
Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Persentase Keberhasilan dan Kegagalan Keseluruhan Servis

NO	NAMA	% KESELURUHAN SERVIS	
		BERHASIL	GAGAL
1	Indra Wahyu (SF)	69,74	30,26
2	M. Rifqi (SF)	62,50	37,50
3	Rafidiyah M (SF)	67,90	32,10
4	Ivan Dwi C (SF)	68,75	31,25
5	Rafidiyah M (F)	78,10	21,90
6	M. Rifqi (F)	79,66	20,34
7	Putri Sanjungan (SF)	63,55	36,45
8	Kadek Gita P (SF)	68,47	31,53
9	Fadona T (SF)	77,63	22,37
10	Oxi Gravitasi (SF)	69,62	30,38
11	Fadona T (F)	90,00	10,00
12	Putri Sanjungan (F)	75,44	24,56
RATA-RATA		72,61 %	27,39 %

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dari keseluruhan servis yang dilakukan adalah sebesar 72,61% dan rata-rata tingkat kegagalan servis sebesar 27,39% dari keseluruhan servis yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata keberhasilan servis yang dicapai dalam Kejuaraan

Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan & Kegagalan Servis Ditinjau dari Keseluruhan Servis

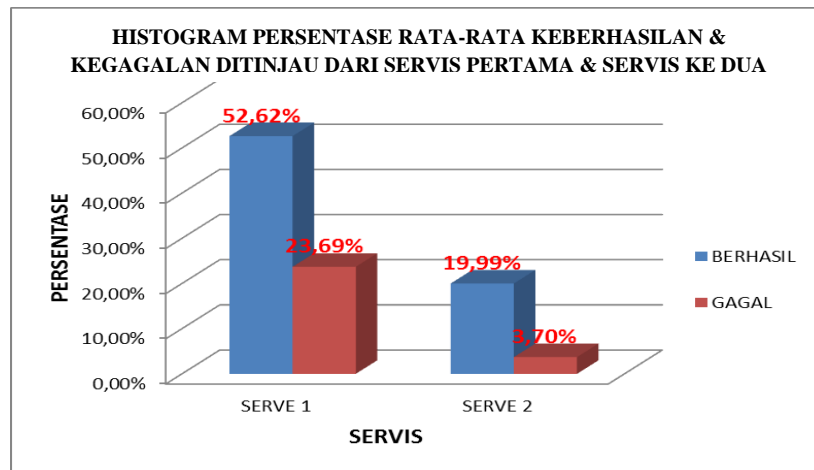
2. Persentase Keberhasilan dan Kegagalan ditinjau dari Servis Pertama & Servis Kedua

Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan servis yang ditinjau dari servis pertama dan servis ke dua yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Persentase Keberhasilan dan Kegagalan Ditinjau dari Servis Pertama & Servis ke Dua

No.	Nama	% Servis Pertama		% Servis Kedua	
		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
1	Indra Wahyu (SF)	55,26	22,37	14,47	7,89
2	M. Rifqi (SF)	37,50	31,25	25,00	6,25
3	Rafidiyah M (SF)	40,74	29,63	27,16	2,47
4	Ivan Dwi C (SF)	45,00	27,50	23,75	3,75
5	Rafidiyah M (F)	58,10	20,95	20,00	0,95
6	M. Rifqi (F)	62,71	18,64	16,95	1,69
7	Putri Sanjungan (SF)	36,45	31,78	27,10	4,67
8	Kadek Gita P (SF)	47,75	26,13	20,72	5,41
9	Fadona T (SF)	65,79	17,11	11,84	5,26
10	Oxi Gravitasi (SF)	44,30	27,85	25,32	2,53
11	Fadona T (F)	80,00	10,00	10,00	0,00
12	Putri Sanjungan (F)	57,89	21,05	17,54	3,51
Rata-Rata		52,62 %	23,69 %	19,99 %	3,70 %
		52,62 +	19,99	23,69 +	3,70
Total Rata-Rata Persentase Tiap Servis		72,61%		27,39%	

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dengan penjabaran rata-rata sumbangan keberhasilan servis pertama sebesar 52,62% dan rata-rata sumbangan keberhasilan servis ke dua sebesar 19,99%, sedangkan rata-rata kegagalan servis pertama sebesar 23,69% dan rata-rata kegagalan servis kedua sebesar 3,70%. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata keberhasilan servis yang dicapai pada servis pertama dan servis kedua dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan & Kegagalan Servis Ditinjau dari Servis Pertama dan Kedua

Untuk lebih mudah dalam memahami data keberhasilan servis, berikut disajikan rangkuman analisis data persentase keberhasilan servis.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Keberhasilan Servis

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	SD.
% Keberhasilan Servis Pertama	12	36,45	80,00	52,62	13,04
% Keberhasilan Servis Ke Dua	12	10,00	27,16	19,99	5,90
% Kegagalan Servis Pertama	12	10,00	31,78	23,69	6,52
%Kegagalan Servis Ke Dua	12	,00	7,89	3,70	2,31
%Keberhasilan Servis	12	62,50	90,00	72,61	7,81
% Kegagalan Servis	12	10,00	37,50	27,39	7,81

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat keberhasilan servis ditinjau dari sumbangan servis pertama menunjukkan pencapaian nilai minimum 36,45 %, nilai maksimum 80 %, nilai rata-rata 52,62 %. Persentase tingkat keberhasilan servis ditinjau dari sumbangan servis ke dua menunjukkan pencapaian nilai minimum 10 %, nilai maksimum 27,16 %, dan nilai rata-rata 19,99 %. Ditinjau dari tingkat keberhasilan dari keseluruhan servis nilai minimumnya 62,50%, nilai maksimum, 90% dan nilai rata-rata 72,61%.

3. Persentase Keberhasilan Servis ditinjau dari Jenis dan Arah Servis

Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat keberhasilan servis yang ditinjau dari Jenis dan Arah Servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data persentase Keberhasilan Servis ditinjau dari Jenis dan Arah *Forehand*

NO	NAMA	ARAH FOREHAND					
		Servis Ke 1			Servis Ke 2		
		Jenis Servis			Jenis Servis		
		%Flat	%Twist	%Slice	%Flat	%Twist	%Slice
1	Indra Wahyu (SF)	5,26	6,58	2,63	0,00	6,58	5,26
2	M. Rifqi (SF)	6,25	6,25	4,69	0,00	3,13	1,56
3	Rafidiyah M (SF)	2,47	6,17	6,17	0,00	7,41	3,70
4	Ivan Dwi C (SF)	2,50	12,50	6,25	5,00	3,75	10,00
5	Rafidiyah M (F)	2,86	8,57	3,81	0,95	4,76	5,71
6	M. Rifqi (F)	8,47	6,78	1,69	0,00	6,78	1,69
7	Putri Sanjungan (SF)	0,93	9,35	12,15	1,87	5,61	7,48
8	Kadek Gita P (SF)	3,60	17,12	9,01	0,00	9,01	6,31
9	Fadona T (SF)	3,95	11,84	31,58	0,00	1,32	2,63
10	Oxi Gravitasi (SF)	1,27	11,39	24,05	1,27	6,33	12,66
11	Fadona T (F)	3,33	20,00	50,00	0,00	3,33	3,33
12	Putri Sanjungan (F)	1,75	5,26	35,09	0,00	1,75	5,26
Total		42,65	121,81	187,12	9,09	59,75	65,61
Rata-Rata		3,55	10,15	15,60	0,75	4,98	5,47
Total Rata ² Keberhasilan Arah Forehand		29,30			11,20		
Total Persentase Keberhasilan Arah Forehand		40,50 %					

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dengan penjabaran rata-rata keberhasilan servis pertama yang mengarah ke *forehand* sebesar 29,30% dan rata-rata keberhasilan servis ke dua yang mengarah ke *forehand* sebesar 11,20%.

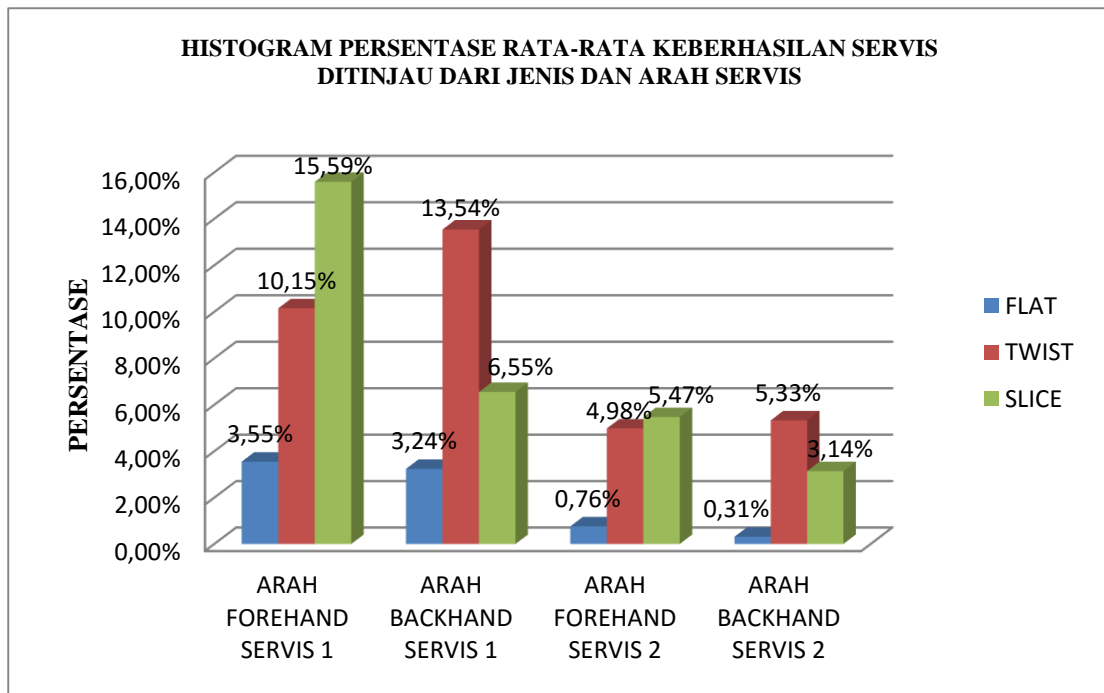
Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat keberhasilan servis yang ditinjau dari Jenis dan Arah Servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data persentase Keberhasilan Servis ditinjau dari Jenis dan Arah *Backhand*

NO	NAMA	ARAH BACKHAND					
		Servis Ke 1			Servis Ke 2		
		Jenis Servis			Jenis Servis		
		%Flat	%Twist	%Slice	%Flat	%Twist	%slice
1	Indra Wahyu (SF)	6,58	27,63	6,58	0,00	2,63	0,00
2	M. Rifqi (SF)	1,56	14,06	4,69	1,56	14,06	4,69
3	Rafidiyah M (SF)	1,23	18,52	6,17	1,23	11,11	3,70
4	Ivan Dwi C (SF)	1,25	18,75	3,75	0,00	5,00	0,00
5	Rafidiyah M (F)	7,62	30,48	4,76	0,95	6,67	0,95
6	M. Rifqi (F)	16,95	20,34	8,47	0,00	8,47	0,00
7	Putri Sanjungan (SF)	2,80	4,67	6,54	0,00	5,61	6,54
8	Kadek Gita P (SF)	0,90	9,91	7,21	0,00	3,60	1,80
9	Fadona T (SF)	0,00	6,58	11,84	0,00	2,63	5,26
10	Oxi Gravitasi (SF)	0,00	6,33	1,27	0,00	2,53	2,53
11	Fadona T (F)	0,00	1,67	5,00	0,00	1,67	1,67
12	Putri Sanjungan (F)	0,00	3,51	12,28	0,00	0,00	10,53
Total		38,90	162,44	78,56	3,75	63,99	37,68
Rata-Rata		3,24	13,54	6,55	0,31	5,33	3,14
Total Rata² Keberhasilan Arah Backhand		23,33			8,78		
Total Persentase Keberhasilan Arah Backhand		32,11%					

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dengan penjabaran rata-rata keberhasilan servis pertama yang mengarah ke *backhand* sebesar 23,33% dan rata-rata keberhasilan servis ke dua yang

mengarah ke *backhand* sebesar 8,78%. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata keberhasilan servis yang dicapai pada servis pertama dan kedua dengan penjabaran arah dan jenis servis dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 17. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Keberhasilan
Ditinjau dari Jenis dan Arah Servis

Untuk lebih mudah dalam memahami data nilai rata-rata keberhasilan servis yang dicapai pada servis pertama dan kedua dengan penjabaran arah dan jenis servis berikut disajikan rangkuman analisis data persentase.

Tabel 6. Deskripsi statistik keberhasilan servis ditinjau dari jenis dan arah servis

Descriptive Statistics

Servis	Arah Servis	Jenis Servis	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Servis Pertama	<i>Forehand</i>	<i>Flat</i>	12	,93	8,47	3,55	2,18838
		<i>Twist</i>	12	5,26	20,00	10,15	4,64876
		<i>Slice</i>	12	1,69	50,00	15,59	15,78665
	<i>Backhand</i>	<i>Flat</i>	12	,00	16,95	3,24	5,01621
		<i>Twist</i>	12	1,67	30,48	13,54	9,61875
		<i>Slice</i>	12	1,27	12,28	6,55	3,16039
Servis Kedua	<i>Forehand</i>	<i>Flat</i>	12	,00	5,00	,76	1,48099
		<i>Twist</i>	12	1,32	9,01	4,98	2,36835
		<i>Slice</i>	12	1,56	12,66	5,47	3,33661
	<i>Backhand</i>	<i>Flat</i>	12	,00	1,56	,31	,57866
		<i>Twist</i>	12	,00	14,06	5,33	4,14160
		<i>Slice</i>	12	,00	10,53	3,14	3,19212

Pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat keberhasilan servis ditinjau dari arah *forehand* pada servis pertama dengan jenis servis *flat* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0,93 %, nilai maksimum 8,47 %, nilai rata-rata 3,55 %. Dengan jenis servis *twist* pada servis pertama arah *forehand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 5,26 %, nilai maksimum 20 %, nilai rata-rata 10,15 %. Dan jenis servis *slice* pada servis pertama arah *forehand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 1,69 %, nilai maksimum 50 %, nilai rata-rata 15,59 %. Kemudian ditinjau dari arah *backhand* pada servis pertama dengan jenis servis *flat* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai

maksimum 16,95 %, nilai rata-rata 3,24 %. Dengan jenis servis *twist* pada servis pertama arah *backhand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 1,67 %, nilai maksimum 30,48 %, nilai rata-rata 13,54 %. Dan jenis servis *slice* pada servis pertama arah *backhand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 1,27 %, nilai maksimum 12,28 %, nilai rata-rata 6,55 %.

Untuk selanjutnya pada tabel 6 diatas dapat dilihat juga bahwa persentase tingkat keberhasilan servis ditinjau dari arah *forehand* pada servis kedua dengan jenis servis *flat* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 5 %, nilai rata-rata 0,76 %. Dengan jenis servis *twist* pada servis kedua arah *forehand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 1,32 %, nilai maksimum 9,01 %, nilai rata-rata 4,98 %. Dan jenis servis *slice* pada servis kedua arah *forehand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 1,56 %, nilai maksimum 12,66 %, nilai rata-rata 5,47 %. Kemudian ditinjau dari arah *backhand* pada servis kedua dengan jenis servis *flat* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 1,56 %, nilai rata-rata 0,31 %. Dengan jenis servis *twist* pada servis kedua arah *backhand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 14,06 %, nilai rata-rata 5,33 %. Dan jenis servis *slice* pada servis kedua arah *backhand* menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 10,53 %, nilai rata-rata 3,14 %.

4. Persentase Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan Pada Keseluruhan Servis

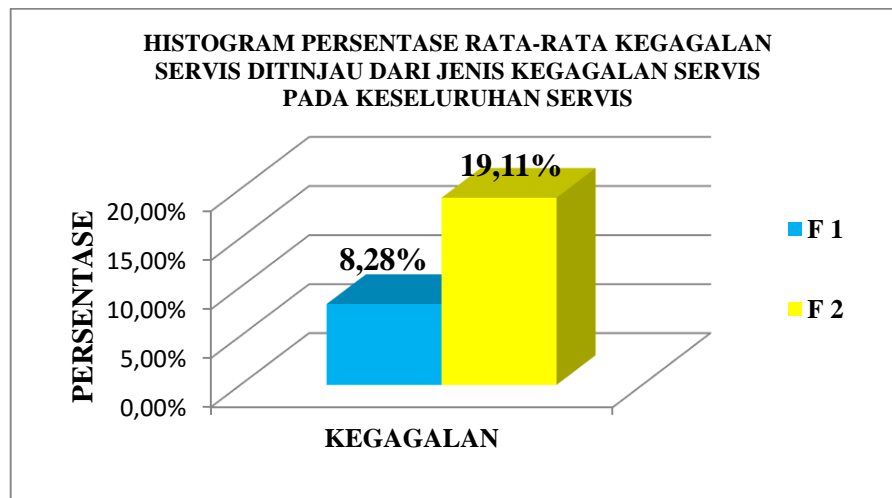
Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat kegagalan servis yang ditinjau dari Jenis kegagalan pada keseluruhan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Data persentase kegagalan keseluruhan servis ditinjau dari jenis kegagalan servis

NO	NAMA	KEGAGALAN	
		F1	F2
1	Indra Wahyu (SF)	11,84	18,42
2	M. Rifqi (SF)	6,25	31,25
3	Rafidiyah M (SF)	11,11	20,99
4	Ivan Dwi C (SF)	2,50	28,75
5	Rafidiyah M (F)	5,71	16,19
6	M. Rifqi (F)	5,08	15,25
7	Putri Sanjungan (SF)	17,76	18,69
8	Kadek Gita P (SF)	9,01	22,52
9	Fadona T (SF)	7,89	14,47
10	Oxi Gravitasi (SF)	10,13	20,25
11	Fadona T (F)	5,00	5,00
12	Putri Sanjungan (F)	7,02	17,54
Rata-Rata		8,28%	19,11%
Total Persentase Rata ² Pada Tiap Jenis Kegagalan Servis		27,39%	
Keterangan			
F1: Servis yang dilakukan gagal tidak dapat melewati net			
F2: servis yang dilakukan gagal tidak masuk dalam area kotak servis lawan			

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kegagalan servis atlet tenis lapangan dengan penjabaran jenis kegagalan F1 dan F2 dalam

Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dari keseluruhan servis yang dilakukan adalah tingkat kegagalan servis F1 sebesar 8,28% dan tingkat kegagalan servis F2 sebesar 19,11% dari keseluruhan servis yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata kegagalan servis dengan jenis kegagalan F1 dan F2 dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 18. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Kegagalan Servis ditinjau dari jenis kegagalan F1 dan F2 dalam keseluruhan servis yang dilakukan

Untuk lebih mudah dalam memahami data nilai rata-rata kegagalan servis dengan penjabaran jenis kegagalan F1 & F2 berikut disajikan rangkuman analisis data persentase.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Kegagalan Servis Ditinjau Dari Jenis Kegagalan F1 dan F2 Pada Keseluruhan Servis yang dilakukan

Descriptive Statistics					
KEGAGALAN	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
F1	12	2,50	17,76	8,28	4,06068
F2	12	5,00	31,25	19,11	6,76849

Pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan F1 pada keseluruhan servis menunjukkan pencapaian nilai minimum 2,50 %, nilai maksimum 17,76 %, nilai rata-rata 8,28 %. Kemudian dari jenis kegagalan F2 pada keseluruhan servis menunjukkan pencapaian nilai minimum 5 %, nilai maksimum 31,25 %, nilai rata-rata 19,11 %.

5. Persentase Kegagalan Servis Ditinjau dari Jenis Kegagalan pada Tiap Servis

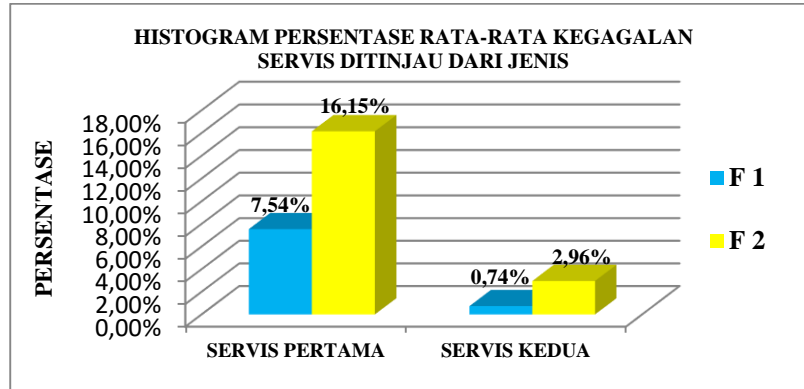
Berdasarkan analisis data, hasil persentase tingkat keberhasilan servis yang ditinjau dari Jenis kegagalan pada keseluruhan servis yang dicapai atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9. Data persentase kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan dan tiap servis

No.	Nama	Servis Pertama		Servis Ke Dua	
		F1	F2	F1	F2
1	Indra Wahyu (SF)	9,21	13,16	2,63	5,26
2	M. Rifqi (SF)	6,25	25,00	0,00	6,25
3	Rafidiyah M (SF)	9,88	19,75	1,23	1,23
4	Ivan Dwi C (SF)	2,50	25,00	0,00	3,75
5	Rafidiyah M (F)	4,76	16,19	0,95	0,00
6	M. Rifqi (F)	5,08	13,56	0,00	1,69
7	Putri Sanjungan (SF)	16,82	14,95	0,93	3,74
8	Kadek Gita P (SF)	7,21	18,92	1,80	3,60
9	Fadona T (SF)	6,58	10,53	1,32	3,95
10	Oxi Gravitasi (SF)	10,13	17,72	0,00	2,53
11	Fadona T (F)	5,00	5,00	0,00	0,00
12	Putri Sanjungan (F)	7,02	14,04	0,00	3,51
Rata-Rata Kegagalan Servis		7,54%	16,15%	0,74%	2,96%
Total Persentase Rata ² Pada Tiap Servis		23,69%		3,70%	
Total Kegagalan Servis		27,39%			
Keterangan					
F1: Servis yang dilakukan gagal tidak dapat melewati net					
F2: servis yang dilakukan gagal tidak masuk dalam area kotak servis lawan					

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kegagalan servis atlet tenis lapangan dengan penjabaran jenis kegagalan F1 (servis yang dilakukan gagal tidak dapat melewati net) dan F2 (servis yang dilakukan gagal tidak masuk dalam area kotak servis lawan) yang dilakukan pada servis pertama dan servis kedua dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 adalah kegagalan F1 dari servis pertama sebesar 7,54% dan kegagalan F1 dari servis kedua sebesar 0,74%. Sedangkan tingkat kegagalan F2 dari servis pertama sebesar 16,15% dan kegagalan F2 dari servis kedua sebesar 2,96%. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata kegagalan servis pertama dan kedua dengan

penjabaran jenis kegaglan F1 dan F2 dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 19. Histogram Persentase Rata-Rata Tingkat Kegagalan Servis ditinjau dari jenis kegagalan F1 dan F2 pada tiap servis yang dilakukan

Untuk lebih mudah dalam memahami data nilai rata-rata kegagalan servis dengan penjabaran jenis kegagalan F1 & F2 pada tiap servis yang dilakukan berikut disajikan rangkuman analisis data persentase.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Kegagalan Servis Ditinjau Dari Jenis Kegagalan F1 dan F2 Pada Tiap Servis yang dilakukan

Descriptive Statistics						
SERVIS	JENIS KEGAGALAN	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Servis Pertama	F1	12	2,50	16,82	7,54	3,68892
	F2	12	5,00	25,00	16,15	5,69842
Servis Kedua	F1	12	,00	2,63	,74	,88615
	F2	12	,00	6,25	2,96	1,93890

Pada tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan F1 pada servis pertama menunjukkan pencapaian nilai minimum 2,50 %, nilai maksimum 16,82 %, nilai rata-rata 7,54 %. Sedangkan tingkat kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan F2 pada servis pertama menunjukkan pencapaian nilai minimum 5 %, nilai maksimum 25 %, nilai rata-rata 16,15 %. Kemudian tingkat kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan F1 pada servis kedua menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 2,63 %, nilai rata-rata 0,74 %. Sedangkan tingkat kegagalan servis ditinjau dari jenis kegagalan F2 pada servis kedua menunjukkan pencapaian nilai minimum 0 %, nilai maksimum 6,25 %, nilai rata-rata 2,96 %.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan analisis deskripsi persentase yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebesar 72,61% dengan keberhasilan pada servis pertama sebesar 52,62% dan keberhasilan pada servis ke dua sebesar 19,99%. Jenis keberhasilan servis yang sering dilakukan oleh atlet rata-rata menggunakan servis *twist*, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan servis dengan jenis servis *twist* sebesar 34,00 % data ini menunjukkan bahwa jenis servis *twist*

memperoleh tingkat keberhasilan paling tinggi dibandingkan dengan keberhasilan jenis servis *slice* dan *flat* dari keseluruhan servis yang dilakukan. Keberhasilan dalam keseluruhan servis rata-rata

Pencapaian tingkat keberhasilan servis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor fisik, faktor teknik dan faktor psikologis.

1. Faktor Fisik

Dalam melakukan pukulan servis faktor fisik juga mempengaruhi akan tingkat keberhasilan. Kekuatan otot pada setiap segmen serta koordinasi mata dengan lengan saat memukul bola pada gerakan servis sangat perlu diperhatikan karena mempengaruhi ketepatan, laju dan arah bola yang dipukul. Karenanya untuk mempermudah penguasaan teknik servis yang baik diperlukan kemampuan fisik yang baik juga. Sehingga keberhasilan dalam melakukan servis juga dapat mempengaruhi dalam menunjang meraih poin.

2. Faktor Teknik

Selain faktor fisik, faktor penguasaan teknik servis dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan servis. Terdapat tiga macam teknik servis yaitu servis *flat*, servis *twist* dan servis *slice*. Ketiga macam servis tersebut memiliki karakteristik, keunggulan dan kelemahan masing-masing. Penguasaan dari ketiga jenis servis ini berpengaruh pada tingkat keberhasilan servis karena masing-masing jenis servis memiliki keunggulan sehingga dengan menguasai ketiga jenis servis akan memberikan keuntungan. Pengaruh

penguasaan teknik servis terhadap tingkat keberhasilan servis dapat dilihat dari data pendukung yang didapat pada penelitian ini yaitu data persentase penggunaan teknik servis *flat*, servis *twist* dan servis *slice* dalam pertandingan.

Dari hasil penelitian yang telah tersaji dapat dilihat bahwa keberhasilan servis terbanyak oleh servis *twist* sebesar 23,69% pada servis pertama dan 10,31% pada servis ke dua, sedangkan terendah dari servis *flat* sebesar 6,79% pada servis pertama dan 1,07% pada servis ke dua. Karakteristik servis *flat* bolanya meluncur tajam dan keras, selain itu bola pada servis *flat* cenderung meluncur lebih rendah, sehingga dapat menimbulkan kesalahan atau menyangkut net. Hal ini dapat diartikan servis *flat* memiliki tingkat kesukaran yang lebih daripada dua jenis servis lainnya tetapi servis *flat* memiliki keunggulan yaitu menyulitkan lawan dalam pengembalian servis karena karakteristik bola servis *flat* meluncur tajam dan keras. Rata-rata dari sampel lebih banyak menggunakan servis *twist* yang tekniknya sudah dikuasai sehingga tingkat keberhasilan servis dapat mencapai kategori cukup baik. Namun, diperlukan penguasaan teknik servis lainnya agar tingkat keberhasilan servis dapat lebih baik dan mencapai kategori tinggi sehingga dapat mendukung performa permainan atlet.

3. Faktor Psikologis

Hasil analisis tingkat keberhasilan servis didapat dari atlet nasional yang mengikuti pertandingan Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 sehingga dapat dikatakan bahwa sampel tersebut sudah

terbiasa bertanding dan memiliki mental yang lebih baik dibanding petenis pemula. Tingkat mental yang cukup baik dari sampel mempengaruhi tingkat keberhasilan servis sehingga rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai dalam pertandingan tersebut dalam babak semi final dan final termasuk ke dalam kategori cukup yaitu dengan rata-rata persentase keberhasilan servis sebesar 72,61%.

Kemudian setelah pembahasan mengenai keberhasilan servis dilanjutkan dengan pembahasan kegagalan servis dari atlet nasional yang mengikuti pertandingan Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015. Kegagalan servis yang dimaksud adalah jenis kegagalan F1 yaitu servis yang dilakukan gagal tidak dapat melewati net dan F2 yaitu servis yang dilakukan gagal tidak masuk dalam area kotak servis lawan. Setelah dilakukan analisis data ternyata tingkat kegagalan servis cukup rendah, hal ini terbukti dengan jumlah persentase secara keseluruhan kegagalan servis sebesar 27,39% yang diuraikan dengan kegagalan servis F1 sebesar 8,28% dan kegagalan F2 sebesar 19,11% dan dijabarkan lagi dengan kegagalan F1 pada servis pertama sejumlah 7,54% dan 0,74% pada servis kedua kemudian kegagalan F2 pada servis pertama sejumlah 16,15% dan 2,96% pada servis kedua. Hal ini dapat diartikan bahwa kegagalan servis yang dilakukan oleh atlet tenis dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 yang paling banyak adalah kegagalan servis F2. Kurangnya penguasaan teknik servis menjadi salah satu penyebab terjadinya kegagalan

servis tersebut. Didalam servis kedua yang dilakukan oleh atlet tenis dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 tingkat kegagalan cukup kecil yaitu 3,7% hal ini dimaksud atlet telah memanfaatkan peluang kesempatan servis yang didapat di servis kedua dengan sebaik mungkin dan tentunya atlet tidak kehilangan poin secara percuma.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan pada tingkat keberhasilan servis atlet Putra dan Putri Kelompok Umur 16 Tahun pada babak semi final dan final Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan servis atlet menunjukkan tingkat keberhasilan cukup tinggi dengan persentase keberhasilan sebesar 72,61% yang mana keberhasilan pada servis pertama sebesar 52,62% dan keberhasilan pada servis ke dua sebesar 19,99%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berkenaan dengan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan atlet dalam melakukan servis sehingga dapat dijadikan pedoman bagi atlet, pelatih dan pihak terkait untuk dapat mengatasi permasalahan servis yang kurang optimal pada atlet tenis.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan sebaik mungkin namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kesulitan penyesuaian jadwal pertandingan oleh panitia New Armada Cup XIX tahun 2015.

2. Keterbatasan pengamatan hanya satu atau dua orang dalam pengambilan data.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Latihan servis tidak boleh dikesampingkan karena servis merupakan pukulan yang sangat penting
2. Untuk atlet tenis agar dapat menguasai teknik servis dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan tingkat keberhasilan servis dan mengurangi tingkat kegagalan servis.
3. Jenis servis yang dilakukan pada saat servis kedua sebaiknya menggunakan jenis servis *twist* agar pada kesempatan yang didapat di servis kedua tidak gagal dan tidak kehilangan poin secara percuma.
4. Bagi pelatih dalam proses melatih diusahakan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan penguasaan teknik khususnya teknis servis karena berpengaruh pada penampilan atlet yang sedang bertanding.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel yang lain, sehingga variabel tentang tingkat keberhasilan dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almar Buchori. (2001). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andhika Mulia P. (2013). Analisis Faktor *Shoot on Target* tim Sepakbola PS UNY Pada Kompetisi Sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. *Skripsi*: FIK UNY.
- Barron's. (2000). *Tennis Course Techniques and Tactics Volume 1*. Hongkong: Barron's Education Series, Inc.
- Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Benedieta Prihatin (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Brewer, Lewis. (1998). *Professional Tennis Drills*. New York: the USTA Publications Department and bookstores.
- Don J, Leary. (1989). *The Teaching Tennis Pro*. United States. Pinnacle Books.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hisom Prastyo. (2009). Analisis *Receive Service* pada final kompetisi bolavoli putra Proliga dan Livoli tahun 2009. *Skripsi*: FIK UNY.
- Ida Prastiowati. (2009). *700 Motivasi Dahsyat Pengguncang dunia*. Pustaka Grahatama.
- ITF. (2015). *Rules Of Tennis*. ITF LTD. Bank lane RoehampTon London
- Lardner, Rex. (2003). *Pedoman Lengkap Bermain Tennis*. Semarang: Dahara Prize.
- Loman, Lucas. (2008). *Petunjuk Praktis Bermain Tennis*. Bandung: Angkasa
- Magheti, Bey. (2000). *Tenis Para Bintang*. Bandung: CV Pioner Jaya
- Marcel Gautchi (2003). *Tennis, Playing, Training and Winning*. Arco Pub.Co. English

- PELTI. (2015). Pelti.or.id/id/tournament-all/1. (pada bulan Desember tahun 2015)
- Paul Roetert. (2001). *World-Class Tennis Technique*. United State. Human Kinetic.
- Schraff, Robert. (2001). *Bimbingan Main Tennis Cepat dan Mudah*. Jakarta: Mutiara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukadiyanto. (2002). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- _____. (2005). *Jurnal Oloahraga Prestasi* volume 1. Jurusan Pendidikan Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keoloahragaan. ISSN 0216-4493.
- Suyatno Purnama. (2010). *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, pp. 177-184.
- www.athleticquickness.com/tennis_serve_technique_1.asp (Diakses pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 pukul 20.10).
- www.pelti.or.id/id/tournament/tournament-all/1 (pada bulan Desember 2014).
- www.procomparetennis.net/video/Ferrero-Serve-Behind-View (Diakses pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 pukul 20.37).
- www.tennis4parents.com/tennisgrip_continental.html#continental (Diakses pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 pukul 19.50).
- www.tt.tenniswarehouse.com/showthread.php (Diakses pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 pukul 20.15).
- Yudoprasetio. (2002). *Belajar Tennis Jilid 2*. Jakarta: Bathara Karya Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 104/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Januari 2015

Yth. : Panitia Kejuaraan Nasional
Tenis Junior New Armada Cup XIX
Magelang, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Issadam Khusni
NIM : 10602241009
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 5 Januari s.d 10 Januari 2015
Tempat/obyek : Lapangan Tenis Indoor New Armada Magelang
Judul Skripsi : Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan Dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



[Signature]
Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Issadam Khusni
NIM : 10602241009

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	6/1 2015	Cafar Belatung & Rumusan masalah di Perbaiki.	
2.	25/1 2015	Bab II di tambah Referensinya.	
3.	20/2 2015	Bab I - III di'lempahi + Arais Data.	
4.	1/3 2015	Perbaiki BAB IV	
5.	13/3 2015	Dapatkan foto foto	
6	25/4 2015	Finishing penutupan jrn.	

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Siswanto, M.Kes
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Panitia New Armada Cup XIX

GOR INDOOR NEW ARMADA
Jl. Mayjen Bambang Sugeng Magelang
Telp. (0293) 326471 - 326326

SURAT KETERANGAN

No: 01/02/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Petrus Kusuma**

Jabatan : Ketua Penyelenggara New Armada Cup ke XIX 2015.

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Issadam Khusni

NIM : 1060 2241 009

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul “ Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan Dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX th 2015. mulai tanggal 5 – 10 Januari 2015 di GOR Indoor New Armada Jl. Mayjen. Bambang Sugeng Magelang.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Januari 2015



Petrus Kusuma



PELTI

PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA

STADION TENIS GELORA BUNG KARNO SENAYAN, JAKARTA 10270

TELEPON : 62.21. 5710298 - 5707203. FAX. : 62.21. 5700157

e-mail : info@pelti.or.id

website : www.pelti.or.id



**SURAT KEPUTUSAN PENGURUS PUSAT
PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA (PP PELTI)
NOMOR : 72 TAHUN 2015**

TENTANG

**KEJUARAAN TENIS YUNIOR “PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015”
SERTA PENETAPAN REFEREE PERTANDINGAN**

PENGURUS PUSAT PELTI

- Menimbang** : bahwa dalam upaya meningkatkan jumlah dan sebaran Turnamen Diakui PELTI (TDP) ke daerah-daerah salah satu diantaranya ialah penyelenggaraan kejuaraan tenis yunior Kelompok Umur “**PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015**”
: bahwa untuk itu perlu diterbitkan Surat Keputusan Pengurus Pusat PELTI
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PELTI
2. Pokok-Pokok Progran Kerja PELTI tahun 2012- 2017
- Memperhatikan** : 1. Surat dari Pendaftaran Turnamen Diakui Pelti (TDP) dari Panitia Kejuaraan Tenis Yunior "Piala New Armada XIX Tahun 2015"
2. Kalender Turnamen Diakui PELTI (TDP) tahun 2015
3. Saran dan pendapat Ketua Bidang Pertandingan PP PELTI

MEMUTUSKAN

- Menetapkan.
PERTAMA** : Penyelenggaraan Kejuaraan Tenis Yunior Kelompok Umur “**PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015**” tanggal 05 - 11 Januari 2015 di Magelang, Jawa Tengah dengan ketentuan sebagaimana tercantum pada lampiran I Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Menetapkan Sdr. Slamet Widodo sebagai Pengawas dan Riyat Andrizar Sagma sebagai Referee pada kejuaraan tersebut

KETIGA..

Pantang Surut Menuju Prestasi



PELTI

PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA



- KETIGA : Membebaskan seluruh biaya transportasi, akomodasi, konsumsi serta honorarium Referee pertandingan kepada Panitia Penyelenggara Kejuaraan.
- KEEMPAT : Mewajibkan Referee pertandingan :
1. Bahwa semua peserta harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) atau setidaknya sedang dalam proses pembuatan .
 2. Melaporkan seluruh kegiatan Kejuaraan termasuk hasil pertandingan kepada Pengurus Pusat PELTI selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah pertandingan selesai.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2014

**PENGURUS PUSAT PERSATUAN TENIS
SELURUH INDONESIA (PP PELTI)**

Ketua Umum,

W. S. WIRJAWAN



PELTI

PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA



Lampiran I Surat Keputusan PP PELTI

Nomor : 72 Tahun 2014

Tanggal : 4 Desember 2014

KETENTUAN PERTANDINGAN KEJUARAAN TENIS YUNIOR "PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015"

Judul turnamen	: Kejuaraan Tennis Yuniior Kelompok Umur "PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015"
Kategori Turnamen	: Putera KU 18 – J2, Puteri KU 18 – J2 Putera KU 16 – J2, Puteri KU 16 – J2 Putera KU 14 – J2, Puteri KU 14 – J2 Putera KU 12 – J2, Puteri KU 12 – J2 Putera KU 10 – J2, Puteri KU 10 – J2
Waktu	: Tanggal 05 – 11 Januari 2015
Tempat	: Magelang, Jawa Tengah
Jenis permukaan lapangan	: Lapangan keras (hardcourt)
B o l a	: akan ditetapkan kemudian
Penanggung jawab	: Pengda PELTI Jawa Tengah.
Sponsor Utama	: PT Mekar Armada Jaya (New Armada)
Dasar Peraturan	: Peraturan TDP serta rules of tennis dan code of conduct dari ITF

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 4 Desember 2014

**PENGURUS PUSAT PERSATUAN TENIS
SELURUH INDONESIA (PP PELTI)**

Ketua Umum,



W. S WIRJAWAN

Pantang Surut Menuju Prestasi



PELTI

PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA



Lampiran II Surat Keputusan PP PELTI

Nomor : Tahun 2014

Tanggal : Desember 2014

SUSUNAN PANITIA "PIALA NEW ARMADA XIX TAHUN 2015"

Pelindung	: Kapolres Magelang Bupati Magelang
Penasehat	: PP PELTI Pengda PELTI Jawa Tengah Ketua Umum KONI Kota Magelang Ketua Umum KONI Kab. Magelang Ketua Pengcab PELTI Kota Magelang Ketua Pengcab PELTI Kabupaten Magelang
Penanggung Jawab	: David Herman Jaya
Direktur Turnamen	: Robby Afian
Ketua I (Bidang Umum)	: Petrus Kusuma
Ketua II (Bidang Pertandingan)	: Eko Sugiyono
Pengawas / Referee	: Slamet Widodo/Riyat Andrizar Sagma
Koordinator Pertandingan	: Bambang Suharsanto
Koordinator Wasit	: Riyat Andrizar Sagma
Kesekretariatan	: Carolina Wahyu Widiyarto
Bendahara	: Rahayu Widodo
Sie Usaha Dana	: Denny Agus
Sie Perijinan	: Surya Wahyu

Pantang Surut Menuju Prestasi



PELTI

PERSATUAN TENIS SELURUH INDONESIA



Sie Transportasi	: Ardath Setiawan
Sie Konsumsi	: Muslimah
Sie Perlengkapan & Umum	: Ardath Setiawan
Sie Kesehatan	: dr. Sombowidjojo
Sie Keamanan & komunikasi	: Harris Dwi Hartanto
Sie Publikasi	: M Agus Tri
Sie Design & Dokumentasi	: Jieratallah Aramdani

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2014

**PENGURUS PUSAT PERSATUAN TENIS
SELURUH INDONESIA (PP PELTI)**

Ketua Umum,

W. S. WIRJAWAN

Pantang Surut Menuju Prestasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Hari Yulianto, M.Kes

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FIK UNY

Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa

Nama : Issadam Khusni

NIM : 10602241009

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

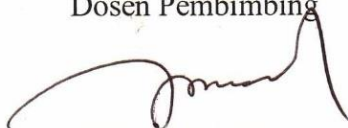
Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruksi pada instrumen dalam penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Keberhasilan Servis Tennis Lapangan Dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 ” di Magelang.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Mengetahui

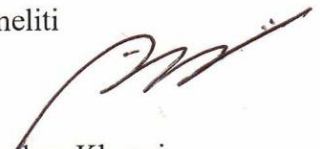
Dosen Pembimbing



Abdul Alim, M.Or

NIP. 19821129 200604 1 001

Peneliti



Issadam Khusni

NIM 10602241009 .

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Bambang Priyonoadi, M.Kes

Dosen Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa

Nama : Issadam Khusni

NIM : 10602241009

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruksi pada instrumen dalam penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Keberhasilan Servis Tennis Lapangan Dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015 ” di Magelang.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Januari 2015

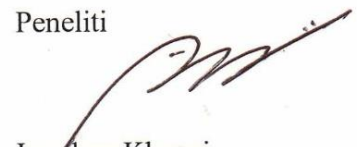
Mengetahui

Dosen Pembimbing



Abdul Alim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

Peneliti



Issadam Khusni
NIM 10602241009

Instrumen Sebelum di Validasi Oleh *Expert Judgment*

Service Analysis Sheet

Nama				Total	Poin	
					B	G
<i>First Service</i>	<i>Fh</i>	<i>Flat</i>				
		<i>Twist</i>				
		<i>Slice</i>				
		<i>Ace</i>				
	<i>Bh</i>	<i>Flat</i>				
		<i>Twist</i>				
		<i>Slice</i>				
		<i>Ace</i>				
	F	<i>Net</i>				
		<i>Out</i>				
<i>Second Service</i>	<i>Fh</i>	<i>Flat</i>				
		<i>Twist</i>				
		<i>Slice</i>				
		<i>Ace</i>				
	<i>Bh</i>	<i>Flat</i>				
		<i>Twist</i>				
		<i>Slice</i>				
		<i>Ace</i>				
	F	<i>Net</i>				
		<i>Out</i>				

LEMBAR MASUKAN DAN SARAN INSTRUMEN

No.	Masukan dan Saran
1.	Formulir dipelajari, bedakan antara Fh, Kh & Part
2.	Teori awal & kedar ke, biar di bias
3.	Beri literatur yang singkat & dipahami
4.	Diant kedar bendasar awal dan jenis kedar
5.	Teori awal & point presented
6.	Diant kedar F \rightarrow F1, F2 Jan Net Hant
7.	

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Yang menerangkan



Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

LEMBAR MASUKAN DAN SARAN INSTRUMEN

No.	Masukan dan Saran
1	Keterangan diperjelas
2	Setiap jenis servis servis yang diberikan dibedakan
3	Keberhasilan dan kegagalan servis Format dibedakan jangan digabung
4	Keterangan kegagalan diganti karena tidak sesuai dengan kenyataan dalam isolasi tenis lapangan

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Yang menerangkan



Bambang Priyonoadi, M.Kes
NIP. 19590528 198502 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hari Yulianto, M.Kes
Unit Kerja : FIK UNY
Bidang Keahlian : Tenis Lapangan

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama:

Nama : Issadam Khusni
NIM : 10602241009
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul Skripsi : Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan Dalam Kejuaraan
Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Yang menerangkan



Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan *Expert Judgment* II

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Priyonoadi, M.Kes
Unit Kerja : FIK UNY
Bidang Keahlian : Tenis Lapangan


Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama:

Nama : Issadam Khusni
NIM : 10602241009
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul Skripsi : Tingkat Keberhasilan Servis Tenis Lapangan Dalam Kejuaraan
Nasional Tenis Junior New Armada Cup XIX Tahun 2015

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Yang menerangkan



Bambang Priyonoadi, M.Kes
NIP. 19590528 198502 1 001

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Service Analysis Sheet

Nama :							
Servis Ke	Keberhasilan		Tallis	Total	Kegagalan	Tallis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis					
Servis Pertama	<i>Fh</i>	<i>Flat</i>			F1		
		<i>Twist</i>					
		<i>Slice</i>					
	<i>Bh</i>	<i>Flat</i>			F2		
		<i>Twist</i>					
		<i>Slice</i>					
Servis Kedua	<i>Fh</i>	<i>Flat</i>			F1		
		<i>Twist</i>					
		<i>Slice</i>					
	<i>Bh</i>	<i>Flat</i>			F2		
		<i>Twist</i>					
		<i>Slice</i>					

Keterangan

Fh: Servis yang dilakukan berhasil masuk di area kotak servis dan mengarah ke *forehand* lawan

Bh: Servis yang dilakukan berhasil masuk di area kotak servis dan mengarah ke *backhand* lawan

F1 Servis yang dilakukan gagal tidak dapat melewati net

F2 Servis yang dilakukan gagal tidak masuk dalam area kotak servis lawan

Lampiran 9. Data Penelitian

DATA PENELITIAN ATLET PUTRA

No	Nama	Servis Pertama		Servis Kedua	
		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
1	Indra Wahyu (SF)	42	17	11	6
2	M. Rifqi (SF)	24	20	16	4
3	Rafidiyah M (SF)	33	24	22	2
4	Ivan Dwi C (SF)	36	22	19	3
5	Rafidiyah M (F)	61	22	21	1
6	M. Rifqi (F)	37	11	10	1
Total		233	116	99	17

DATA PENELITIAN ATLET PUTRI

No	Nama	Servis Pertama		Servis Kedua	
		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
1	Putri Sanjungan (SF)	39	34	29	5
2	Kadek Gita P (SF)	53	29	23	6
3	Fadona T (SF)	50	13	9	4
4	Oxi Gravitasi (SF)	35	22	20	2
5	Fadona T (F)	48	6	6	0
6	Putri Sanjungan (F)	33	12	10	2
Total		258	116	97	19

Data Servis Pertama Atlet Putra

No	Nama	Keberhasilan						Kegagalan	
		Forehand			Backhand				
		Flat	Twist	Slice	Flat	Twist	Slice	F1	F2
1	Indra Wahyu (SF)	4	5	2	5	21	5	7	10
2	M. Rifqi (SF)	4	4	3	1	9	3	4	16
3	Rafidiyah M (SF)	2	5	5	1	15	5	8	16
4	Ivan Dwi C (SF)	2	10	5	1	15	3	2	20
5	Rafidiyah M (F)	3	9	4	8	32	5	5	17
6	M. Rifqi (F)	5	4	1	10	12	5	3	8
Total		20	37	20	26	104	26	29	87

Data Servis Kedua Atlet Putra

No	Nama	Keberhasilan						Kegagalan	
		Forehand			Backhand				
		Flat	Twist	Slice	Flat	Twist	Slice	F1	F2
1	Indra Wahyu (SF)	0	5	4	0	2	0	2	4
2	M. Rifqi (SF)	0	2	1	1	9	3	0	4
3	Rafidiyah M (SF)	0	6	3	1	9	3	1	1
4	Ivan Dwi C (SF)	4	3	8	0	4	0	0	3
5	Rafidiyah M (F)	1	5	6	1	7	1	1	0
6	M. Rifqi (F)	0	4	1	0	5	0	0	1
Total		5	25	23	3	36	7	4	13

Data Servis Pertama Atlet Putri

No	Nama	Keberhasilan						Kegagalan	
		Forehand			Backhand				
		Flat	Twist	Slice	Flat	Twist	Slice	F1	F2
1	Putri Sanjungan (SF)	1	10	13	3	5	7	18	16
2	Kadek Gita P (SF)	4	19	10	1	11	8	8	21
3	Fadona T (SF)	3	9	24	0	5	9	5	8
4	Oxi Gravitasi (SF)	1	9	19	0	5	1	8	14
5	Fadona T (F)	2	12	30	0	1	3	3	3
6	Putri Sanjungan (F)	1	3	20	0	2	7	4	8
Total		12	62	116	4	29	35	46	70

Data Servis Kedua Atlet Putri

No	Nama	Keberhasilan						Kegagalan	
		Forehand			Backhand				
		Flat	Twist	Slice	Flat	Twist	Slice	F1	F2
1	Putri Sanjungan (SF)	2	6	8	0	6	7	1	4
2	Kadek Gita P (SF)	0	10	7	0	4	2	2	4
3	Fadona T (SF)	0	1	2	0	2	4	1	3
4	Oxi Gravitasi (SF)	1	5	10	0	2	2	0	2
5	Fadona T (F)	0	2	2	0	1	1	0	0
6	Putri Sanjungan (F)	0	1	3	0	0	6	0	2
Total		3	25	32	0	15	22	4	15

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

TUNGGAL PUTRI





TUNGGAL PUTRA



